

**LIFESTYLE CHANGES STUDENTS IN ECONOMIC FACULTY UNIVERSITY OF
RIAU FROM KANDIS DISTRICT BEFORE AND AFTER STAYING IN PEKANBARU**

By:

Irma Rizki Enggraini / 1201134674

Email: irmarizky24061995@gmail.com

Supervisor: Dr. Swis Tantoro, M.Si

Sociology Major, Faculty of Social and Political Sciences

University Of Riau Pekanbaru

Campus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km 12,5 Pekanbaru

28293-Tel / Fax. 0761-63277

ABSTRACT

Lifestyle is something that is beyond the personality. Lifestyle happens especially in the Faculty of Economics is of respondents noticed a significant change from other Faculties, starting from the change in the dress code that is used by students and staffs who work in that environment. The use of private vehicles ranging from motorcycles and cars that look more numerous than in other Faculties, the use of communication devices such as mobile phones (HP) more updates. With a style of life lived now makes students lose Reviews their critical mind. The purpose of the formulation of the problem is to know the shapes of the lifestyle of students of Faculty of Economics, University of Riau after staying in Pekanbaru and to determine the factors of lifestyle changes that occur in students of the Faculty of Economics, University of Riau. Types of change lifestyle from the students are influenced by advertising a lifestyle, an independent lifestyle, hedonistic lifestyle and their consumer behavior which students inculcate the importance of self-image to appear publicly in advance. Factors affecting changes in economic students of Faculties of this is the influence of attitude, personality, self-concept, motives, perceptions, social class and family. With the problems and objectives that have been Formulated, then the population in this study were all students of economic university Faculties Riau originating from Kandis District using census method or the total amounting to 31 students. This research Data collection instrument was a questionnaire and documentation. In analyzing the data is using quantitative descriptive method. The conclusion of this research is a form of lifestyle changes that occur in the Student Faculty is dominant in the form of an independent lifestyle changes which these students to find out the latest information via various electronic media. Second, the factors that influence a positive impact, the family does not limit the space for them to undergo training, education gained influence them to become people of character, style according to Socioeconomic circumstances, and they reviews also make friends with people who can provide comfort to them in any case.

Keywords: Changes, Lifestyle, Students

PERUBAHAN GAYA HIDUP MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS RIAU ASAL KECAMATAN KANDIS SEBELUM DAN SESUDAH TINGGAL DI KOTA PEKANBARU

Oleh:

Irma Rizki Enggraini / 1201134674

Email: irmarizky24061995@gmail.com

Pembimbing: Dr. Swis Tantoro, M.Si

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau Pekanbaru

Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru

28293-Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Gaya hidup merupakan sesuatu yang berada diluar kepribadian. Gaya hidup yang terjadi khususnya pada Fakultas Ekonomi ini responden melihat perubahan yang signifikan dari fakultas-fakultas lainnya, dimulai dari perubahan cara berpakaian yang digunakan oleh mahasiswa maupun staf-staf yang bekerja didalam lingkungan tersebut. Penggunaan kendaraan pribadi mulai dari sepeda motor maupun mobil yang terlihat lebih banyak jumlahnya daripada di Fakultas lain, penggunaan alat komunikasi seperti Handphone (HP) lebih update. Dengan gaya hidup yang dijalani sekarang membuat mahasiswa kehilangan pikiran kritisnya. Tujuan dari rumusan masalah tersebut adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk gaya hidup mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau setelah tinggal di Kota Pekanbaru dan untuk mengetahui faktor-faktor perubahan gaya hidup yang terjadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Bentuk perubahan gaya hidup mahasiswa dipengaruhi oleh iklan gaya hidup, gaya hidup mandiri, gaya hidup hedonis dan adanya perilaku konsumtif yang mana mahasiswa menanamkan arti penting citra diri untuk tampil dimuka publik. Dan faktor yang mempengaruhi perubahan mahasiswa fakultas ekonomi ini adalah adanya pengaruh dari sikap, kepribadian, konsep diri, motif, persepsi, kelas sosial dan keluarga. Dengan masalah dan tujuan yang telah dirumuskan, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa fakultas ekonomi universitas riau yang berasal dari kecamatan kandis menggunakan metode Sensus atau total yang berjumlah 31 orang mahasiswa. Instrumen pengumpulan data penelitian ini berupa kuesioner dan dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bentuk perubahan gaya hidup yang terjadi pada Mahasiswa Fakultas adalah dominan pada bentuk perubahan gaya hidup mandiri yang mana Mahasiswa ini mencari tahu berbagai informasi terbaru melalui media elektronik. Kedua, faktor yang mempengaruhi memberikan dampak positif, keluarga tidak membatasi ruang gerak selama mereka menjalani pendidikan, Pendidikan yang diperoleh mempengaruhi mereka untuk menjadi orang yang berkarakter, Bergaya sesuai dengan keadaan sosial ekonomi, dan mereka juga berteman dengan orang yang dapat memberikan rasa nyaman kepada mereka dalam hal apapun.

Kata Kunci: Perubahan, Gaya hidup, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Gaya hidup (*lifestyle*) sekarang ini kabur, sementara istilah ini memiliki arti sosiologis yang lebih terbatas dengan merujuk pada gaya hidup khas dari berbagai kelompok status tertentu, dalam budaya konsumen kontemporer istilah ini mengkonotasikan individualitas, ekspresi diri, serta kesadaran diri yang semu. Tubuh, busana, bicara, hiburan saat waktu luang, pilihan makanan dan minuman, rumah, kendaraan dan pilihan hiburan, dan seterusnya dipandang sebagai indikator dari individualitas selera serta rasa gaya dari pemilik atau konsumen. Gaya hidup sebagaimana dikatakan Chaney dalam Sugihartati (2010: 157) adalah ciri sebuah dunia modern, atau modernitas. Gaya hidup dapat dipengaruhi oleh banyak hal, seperti transformasi budaya, adopsi budaya dari luar, dan pengaruh mobilitas geografis seperti urbanisasi. Mobilitas geografis yang dimaksud adalah suatu keadaan di mana seseorang pernah menetap di luar tempat tinggalnya. Mobilitas geografis seseorang ke kota, misalnya, dapat mempengaruhi gaya hidup karena kota dianggap merupakan suatu tempat yang memungkinkan seseorang yang bersinggungan dengannya mendapatkan perluasan atau penambahan berbagai macam pengalaman dan pengetahuan baru. Ini terkait dengan realitas bahwa kota memiliki keanekaragaman budaya yang dapat ditiru oleh orang desa.

Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa sajakah bentuk-bentuk perubahan gaya hidup Mahasiswa Fakultas

Ekonomi Universitas Riau asal Kecamatan Kandis setelah tinggal di Kota Pekanbaru?

2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi perubahan gaya hidup Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau asal Kecamatan Kandis setelah tinggal di Kota Pekanbaru?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bentuk-bentuk gaya hidup Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau asal Kecamatan Kandis setelah tinggal di Kota Pekanbaru.
2. Mengetahui faktor-faktor perubahan gaya hidup yang terjadi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau asal Kecamatan Kandis.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Praktis
Penelitian ini mampu memberikan dorongan bagi pembaca untuk mempraktikkan penerapan gaya hidup yang baik di kehidupan sehari-hari.
2. Kegunaan Teoretis
Penelitian ini mampu memperdalam pengetahuan pembaca mengenai perubahan gaya hidup kalangan mahasiswa, serta sebagai bahan untuk penelitian-penelitian berikutnya yang dapat digunakan sebagai masukan

ataupun acuan serta dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam pengajaran praktik.

TINJAUAN PUSTAKA

Perubahan Sosial

Karl Marx menjelaskan bahwa Perubahan sosial terjadi karena perkembangan teknologi atau kekuatan produktif, dan hubungan antara kelas-kelas sosial yang berubah.

Everret M. Rogers mengatakan bahwa perubahan sosial itu suatu proses yang melahirkan perubahan-perubahan didalam struktur dan fungsi dari suatu kemasyarakatan. Ada tiga tahapan utama didalam proses atau perubahan sosial yang terjadi. Perubahan (proses) sosial itu, berawal dari diciptakannya atau lahirnya sesuatu, mungkin sesuatu yang diidamkan atau sesuatu kebutuhan yang kemudian berkembang menjadi suatu gagasan (*idea, concept*) yang baru. Bila gagasan tersebut sudah bergelinding seperti roda yang berputar pada sumbunya, sudah tersebar dikalangan anggota masyarakat, proses perubahan sosial tersebut sudah mulai memasuki tahapan yang kedua. Tahapan berikutnya sebagai tahapan ketiga disebut “hasil” yang merupakan perubahan-perubahan yang terjadi dalam satu sistem sosial yang bersangkutan sebagai akibat diterimanya, atau ditolaknya inovasi.

Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan sesuatu yang berada diluar kepribadian. Gaya hidup adalah konsep yang lebih kontemporer, lebih komprehensif daripada kepribadian. Gaya hidup sebagai pembeda kelompok akan muncul dalam masyarakat yang terbentuk atas dasar stratifikasi.

Lifestyle atau gaya hidup menyebutkan bahwa tidak semua orang memiliki gaya hidup yang sama, setiap orang memiliki gaya hidup yang berbeda diantara beberapa gaya hidup itu telah memaparkan bahwa banyak orang yang memiliki resiko daripada gaya hidup lainnya. Hindelang, Gottfredson dan Garafalo berbicara tentang pola hidup atau kegiatan rutin yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Gaya hidup ini dipengaruhi oleh perbedaan umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pendapatan keluarga dan ras yang berkaitan dengan rutinitas sehari-hari yang rentan terhadap resiko-resiko untuk melakukan kejahatan.

Konsumsi dan Gaya Hidup

Konsumsi dipandang dalam sosiologi bukan sekadar pemenuhan kebutuhan yang bersifat fisik dan biologis manusia tetapi berkait kepada aspek-aspek sosial budaya. Konsumsi berhubungan dengan masalah selera, identitas atau gaya hidup. Jika para ekonom memperlakukan selera sebagai suatu yang stabil. Difokuskan pada nilai guna, dibentuk secara individu, dan dipandang sebagai sesuatu yang eksogen yaitu diluar dari pusat perhatian. Sedangkan sosiolog memandang selera sebagai sesuatu yang dapat berubah, difokuskan pada kualitas simbolik dari barang. Dan tergantung dari pada persepsi tentang selera dari orang lain(Damsar, 2002: 119). Hubungan antara konsumsi dan gaya hidup telah lama menjadi pokok persoalan dalam sosiologi. Konsumsi terhadap suatu barang, menurut Weber (1978), merupakan gambaran gaya hidup tertentu dari kelompok status tertentu. Konsumsi terhadap barang merupakan landasan bagi penjenjangan dari kelompok status.

Ekonomi

Fenomena ekonomi adalah gejala dari cara bagaimana individu atau masyarakat memenuhi kebutuhan hidup mereka terhadap jasa dan barang langka. Cara yang dimaksud disini yaitu semua aktivitas individu dan masyarakat yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi jasa-jasa dan barang-barang langka. Fenomena ekonomi tidak hanya berada pada tataran mikro seperti tindakan dan perilaku ekonomi, tetapi juga ada pada tataran makro seperti budaya ekonom. Selain itu tidak hanya menyangkut sebagai realitas subjektif seperti belanja, tetapi realitas objektif seperti ideologi ekonomi. Fenomena ekonomi berkembang seiring dengan perkembangan teknologi, informasi, ekonomi dan sosial budaya masyarakat. Tindakan ekonomi berkaitan dengan selera, kualitas dan harga dari barang dan jasa. Sebaliknya bagi sosiologi, makna dikonstruksikan secara historis dan diselidiki secara empiris, tidak bisa secara sederhana ditarik melalui asumsi dan lingkungan eksternal. Sosiologi dapat melihat tindakan ekonomi sebagai suatu tindakan sosial sejauh tindakan tersebut memperhatikan tingkah laku orang lain.

Bentuk-Bentuk Perubahan Gaya Hidup

Industri Gaya Hidup

Era modern pada saat ini bentuk gaya hidup dilihat dari penampilan diri dan bahkan tubuh/diri (*body/self*) juga mengalami perubahan, tubuh/diri dan kehidupan sehari-hari menjadi sebuah proyek, benih penyemaian gaya hidup. “Kamu bergaya maka kamu ada!” adalah ungkapan yang mungkin cocok untuk melukiskan kegandrungan manusia modern akan gaya. Contoh dalam industri gaya hidup ini adalah:

1. Perubahan Pembelian Pakaian

Orang perlu mempunyai berbagai macam barang yang ia perlukan termasuk dengan pakaian. Pakaian dalam kehidupan sehari-hari merupakan hal yang wajib untuk kita miliki karena ada unsur norma dan rasa sopan didalamnya. Karena apabila seseorang tidak memakai pakaian maka akan timbul rasa malu baik dari diri sendiri maupun dari orang lain.

Iklan Gaya Hidup

Masyarakat dalam merubah gaya hidup atau demi mempresentasikan gaya hidup dengan menanamkan secara halus arti penting citra diri untuk tampil dimuka publik, demi mendapatkan perhatian publik masyarakat dipengaruhi berbagai jenis media dalam perubahan fisik maupun nonfisik mereka contoh dari hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Perubahan Jumlah dan Merek Handphone (Hp)

Era modern pada saat sekarang ini alat komunikasi merupakan hal yang penting untuk setiap orang, terlebih lagi banyaknya merek-merek hp yang berkualitas dengan harga bahkan relatif terjangkau untuk masyarakat dengan ekonomi rendah sudah bisa memilikinya minimal mempunyai satu hp untuk setiap orangnya. Namun sekarang tingkat akses masyarakat tidak lagi bisa dikontrol karena dunia sudah mulai canggih. Khususnya anak muda atau kalangan mahasiswa sekarang memiliki hp tidak hanya punya 1 atau 2 hp saja bahkan ada yang memiliki lebih dari 2 hp sekaligus. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Jumlah Responden dirinci Menurut Perubahan Jumlah Handphone (Hp) yang dimiliki Dulu-Sekarang

Jumlah Handphone	Perubahan (orang/%)	
	Dulu	Sekarang
3-4 buah	1 (3,2)	4 (12,9)
2-3 buah	1 (3,2)	19 (61,2)
1 buah	29 (93,6)	8 (25,9)
Jumlah	31 (100,0)	31 (100,0)

(Sumber: Data Primer Tahun 2016)

Gaya Hidup Hedonis

Bentuk perubahan jenis ini adalah suatu pola hidup yang aktivitasnya untuk mencari kesenangan, seperti lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah, lebih banyak bermain, senang pada keramaian, senang mengisi waktu luang diluar dan lain sebagainya.

1. Perubahan Pemanfaatan Waktu Luang

Setiap orang punya rasa jenuh dan bosan pada kehidupan sehari-hari yang dilakukannya. Setiap orang punya cara tersendiri untuk menghilangkan rasa bosan tersebut pada saat waktu senggang dan tidak ada aktivitas yang akan dilakukan seperti biasanya atau pada saat hari libur. Cara-cara yang dilakukan saat mengisi waktu luang itu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2 Jumlah Responden dirinci Menurut Perubahan Pemanfaatan Waktu Luang Dulu-Sekarang

Kegiatan	Perubahan (orang/%)	
	Dulu	Sekarang
Olahraga	11 (35,5)	14 (45,1)
Jalan-jalan ke mall	2 (6,5)	9 (29,0)
Berdiam diri di Rumah	18 (58,0)	8 (25,9)
Jumlah	31 (100,0)	31 (100,0)

Sumber: Data Primer Tahun 2016

Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif merupakan suatu perilaku membeli dan menggunakan barang yang tidak didasarkan pada pertimbangan yang rasional dan memiliki kecenderungan untuk mengkonsumsi sesuatu tanpa batas dimana individu lebih mementingkan faktor keinginan dari pada kebutuhan serta ditandai oleh adanya kehidupan mewah dan berlebihan, penggunaan segala hal yang paling mewah yang memberikan kepuasan dan kenyamanan fisik. Pentingnya peran mode yang mudahmenular atau menyebabkan produk-produk tertentu. Di samping itu sikap seseorang seperti orang tidak mau ketinggalan dari temannya atau penyakit kultural yang disebut “gengsi” sering menjadi motivasi dalam memperoleh produk. Di jumpai juga gejala sosiopsikologis berupa keinginan meniru sehingga remaja berlomba-lomba yang satu ingin lebih baik dari yang lain.

1. Kunjungan ke Mall (pusat perbelanjaan)

Di Kota-kota besar banyak kita jumpai bangunan-bangunan besar tinggi menjulang, dikota kita juga bisa melakukan banyak hal untuk menghilangkan rasa bosan dan lelah habis bekerja ataupun sekolah. Dikota-kota besar terdapat banyak tempat hiburan seperti Cafe (tempat makan dan nongkrong), karaoke keluarga, dan termasuk Mall. Kebanyakan masyarakat dikota demi menghilangkan rasa bosannya mereka biasanya pergi ketempat-tempat tersebut. Berbeda dengan didesa masyarakatnya terlebih lagi para anak muda bingung menghilangkan rasa bosan dan lelah mereka ingin pergi kemana karena didesa tidak banyak tempat yang bisa dikunjungi, kurangnya pusat-pusat hiburan seperti dikota. Maka dari itu Kita akan mengetahui apa saja yang dilakukan mahasiswa dikota saat mengunjungi Mall dalam tabel berikut:

Tabel 2.3 Jumlah Responden dirinci Menurut Kegiatan Yang dilakukan Saat Mengunjungi Mall (Pusat Perbelanjaan) Dulu-Sekarang

Kegiatan	Perubahan (orang/%)	
	Dulu	Sekarang
Berbelanja	7 (22,6)	14 (45,1)
Nongkrong dicafe	8 (25,8)	13 (42,0)
Lainnya...	16 (51,6)	4 (12,9)
Jumlah	31 (100,0)	31 (100,0)

Sumber Data Primer Tahun 2016

Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup Mahasiswa

Gaya hidup merupakan sesuatu yang berada diluar kepribadian yang biasanya ada

didalam diri seseorang. Gaya hidup sebagai pembeda kelompok akan muncul dalam masyarakat yang terbentuk atas dasar stratifikasi. Faktor yang dapat mempengaruhi gaya hidup dapat dilihat dari peran keluarga seperti orangtua, saudara maupun masyarakat yang berada dilingkungan sekitar kita. Selain itu faktor lain yang dapat mempengaruhi suatu perubahan gaya hidup dilihat dari masuknya budaya-budaya barat, adanya partisipasi terhadap pengaruh negara luar, mulai dari penggunaan pakaian yang terbuka atau lebih trendy, pemilihan tempat makan, penggunaan elektronik terbaru, dan lain sebagainya. Hal ini lah yang dilakukan mahasiswa fakultas ekonomi yang berasal dari kandis ini, hal yang biasanya tidak pernah dilakukan pada saat didesa kini berubah dan mulai menggunakan/ melakukannya pada saat sudah tinggal dikota.

Faktor Internal Dari Sikap

Sikap merupakan suatu keadaan dari diri yang disiapkan untuk memberi tanggapan terhadap suatu objek yang memberi pengaruh langsung kepada perilaku.

1. Faktor Internal dari Kepribadian

Kepribadian adalah keseluruhan sikap, ekspresi, perasaan, ciri khas dan juga perilaku seseorang. Sikap perasaan dan ekspresi tersebut akan terwujud dalam tindakan seseorang kalau di hadapkan kepada situasi tertentu.

2. Faktor Internal dari Motif

Motif merupakan upaya untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu seperti dorongan melakukan perubahan terhadap gaya hidup mereka. Artinya motif

memiliki pengaruh terhadap perubahan gaya hidup seseorang.

3. Faktor Internal dari Konsep Diri

Konsep diri merupakan suatu bagian yang penting dalam setiap kepribadian seseorang, konsep diri seseorang dinyatakan dari sikap yang merupakan aktualis orang tersebut.

4. Faktor Internal dari Persepsi

Persepsi merupakan pendapat seseorang yang dinilai menurut apa yang dilihat melalui panca indera dan kemudian di analisa sehingga ia sadar akan segala sesuatu yang ada dilingkungannya.

5. Faktor Eksternal Dari Kelas Sosial

Kelas sosial merupakan suatu perbedaan yang dilihat menurut strata ekonomi, pendidikan dan kedudukan.

6. Faktor Eksternal dari Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat dibawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan, saling berinteraksi satu dengan yang lain,

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Metode ini bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Fakultas Ekonomi Universitas Riau Pekanbaru. Lokasi ini dipilih Peneliti karena banyak Mahasiswa

Universitas Riau yang berasal dari Kandis dan banyak Mahasiswa tersebut yang mengalami perubahan baik fisik maupun pergaulan mereka.

Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang berasal dari Kecamatan Kandis Kabupaten Siak berjumlah 31 orang yang terdiri dari 13 orang Laki-laki dan 18 orang perempuan. Penelitian ini menggunakan seluruh anggota populasi yang disebut metode Sensus atau Total (kasubag umum Fakultas Ekonomi, 2015:01).

Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi, yaitu pengamatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti untuk mengetahui gaya hidup mahasiswa sebelum dan sesudah tinggal dikota. Dalam observasi tersebut diperlukan ingatan terhadap observasi yang telah dilakukan sebelumnya, untuk mengatasi hal-hal yang tidak diinginkan maka diperlukan catatan-catatan (*check-list*), alat-alat elektronik, seperti kamera, video, tape recorder, dan sebagainya.
2. Kuesioner, suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. (Usman, 2009: 59).

Teknik Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif yang berarti menggambarkan atau melukiskan sesuatu hal, dalam hal ini dapat diartikan yang sebenarnya (*harfiah*), yaitu berupa gambar-gambar atau foto-foto yang didapat dari data lapangan atau peneliti

menjelaskan hasil penelitian dengan gambar-gambar dan dapat pula menjelaskannya dengan kata-kata (Usman,2009:129). Penelitian kuantitatif dengan *format deskriptif* bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, atau berbagai variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Riau yang menjadi populasi adalah terdiri dari seluruh Mahasiswa yang berasal dari Kecamatan Kandis yang tahun angkatan 2011-2014. Jumlah keseluruhan Mahasiswa yang berasal dari Kecamatan Kandis adalah 31 orang. Oleh karena itu, yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa yang berasal dari Kecamatan Kandis yaitu 31 orang.

Jenis kelamin Responden

Responden berdasarkan Jenis Kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4 Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	13	41,9
Perempuan	18	58,1
Jumlah	31	100,0

Sumber: Data Primer Tahun 2016

Berdasarkan Tabel 2.4 menunjukkan responden jenis kelamin laki-laki berjumlah 13 orang sebesar 41,9% dan responden jenis

kelamin perempuan berjumlah 18 orang sebesar 58,1%.

Tingkat Umur Responden

Istilah umur dapat diartikan dengan lamanya keberadaan seseorang di ukur dalam satuan waktu dipandang dalam segi kronologi, individu normal yang memperlihatkan derajat perkembangan anatomi dan fisiologi sama. Berdasarkan identitas responden dapat dilihat tingkat umur dari responden.

Responden berdasarkan umur sebagai berikut:

Tabel 2.5 Frekuensi Responden Berdasarkan Kelompok Umur tahun 2016

Kelompok Umur	Jumlah	Persentase
19-22	24	77,4
23-26	7	22,6
Jumlah	31	100,0

Sumber: Data Primer Tahun 2016

Berdasarkan Tabel 2.5 menunjukkan kelompok umur 19-22 sebanyak 24 orang sebesar 77,4% yaitu responden berada pada angkatan tahun 2013-2014 dan tingkat umur 23-26 sebanyak 7 orang sebesar 22,6% yaitu responden berada pada angkatan tahun 2011-2012 karena peneliti memilih responden sebagai populasi penelitiannya adalah mahasiswa yang kuliah mulai dari

angkatan 2011-2014 karena perubahan bisa terjadi dalam jangka waktu yang cukup lama.

Tahun Angkatan Responden

Berdasarkan tahun angkatan responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.6 Frekuensi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Jumlah	Persentase
2011	8	25,8
2012	3	9,7
2013	5	16,1
2014	15	48,4
Jumlah	31	100,0

Sumber: Data Primer Tahun 2016

Berdasarkan tabel 2.6 menunjukkan tahun angkatan pada Mahasiswa 2011 berjumlah 8 orang sebesar 25,8% karena banyak mahasiswa dengan asal yang sama dan angkatan yang sama sudah selesai dalam masa studinya atau sudah wisuda maka dari itu peneliti hanya mendapatkan jumlah mahasiswa sedikit dari angkatan 2011 tersebut. Mahasiswa angkatan 2012 berjumlah 3 orang sebesar 9,7% jumlah sedikit ini terjadi karena sedikitnya mahasiswa yang masuk pada fakultas ekonomi tersebut yang berasal dari kecamatan kandis. Mahasiswa angkatan 2013 berjumlah 5 orang sebesar 16,1% artinya pada tahun berikutnya jumlah mahasiswa bertambah dari tahun sebelumnya. Mahasiswa angkatan 2014 berjumlah 15 orang sebesar 48,4% artinya mahasiswa yang berasal dari Kecamatan

Kandis tersebut sudah mulai bertambah untuk masuk pada Fakultas Ekonomi Universitas Riau ini setiap tahunnya.

Tingkat Pendidikan Orangtua

Pendidikan merupakan aktivitas dan usaha untuk meningkatkan kepribadian seseorang dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, pendidikan juga berarti lembaga-lembaga yang bertanggung jawab menetapkan cita-cita (tujuan) pendidikan, isi, sistem, dan organisasi pendidikan. Lembaga-lembaga tersebut seperti keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam penelitian ini dapat dilihat jenjang pendidikan dari orang tua responden. Berdasarkan tingkat Pendidikan Orangtua sebagai berikut:

Tabel 2.7 Tingkat Pendidikan Orangtua

Tingkat Pendidikan Orangtua	Orangtua (orang/%)	
	Ayah	Ibu
SD	4 (12,9)	5 (16,1)
SMP	2 (6,5)	3 (9,7)
SMA	19 (61,3)	18 (58,1)
S1	6 (19,3)	5 (16,1)
Jumlah	31 (100,0)	31 (100,0)

Sumber: Data Primer Tahun 2016

Berdasarkan Tabel 2.7 dari pendidikan orangtua tamatan SD berjumlah 4 Orang sebesar 12,9% dari Ayah, 5 orang sebesar 16,1% dari Ibu Tamatan SMP berjumlah 2 orang sebesar 6,5% dari Ayah, 3 orang sebesar 9,7% dari ibu. Tamatan SMA berjumlah 19 orang sebesar 61,3% dari Ayah, 18 orang sebesar 58,1% dari Ibu karena orangtua pada zamannya (dulu) tidak memiliki biaya yang cukup untuk melanjutkan sekolah yang lebih tinggi

menurut responden sedangkan Tamatan S1 berjumlah 6 orang sebesar 19,3% dari Ayah, dan 5 orang sebesar 16,1% dari Ibu sebagian dari orangtua responden memiliki pendidikan terakhir yang lebih tinggi dari responden yang lain disebabkan dari tingkat ekonomi yang sudah baik dan sebagian orangtua dari responden menggunakan kesempatan yang ada untuk melanjutkan pendidikannya karena alasan pekerjaan yang menuntut suatu pendidikan yang tinggi.

Tingkat Pekerjaan Orangtua

Pekerjaan merupakan sesuatu yang dikeluarkan oleh seseorang sebagai profesi, sengaja dilakukan untuk mendapatkan penghasilan. Dari pekerjaan tersebut seseorang mengeluarkan energi dan keringat untuk kegiatan yang dibutuhkan hingga mencapai tujuan tertentu yang diinginkan. Dan bagi orangtua yang memiliki keluarga, suatu pekerjaan merupakan hal yang sangat berarti untuknya karena ada rasa tanggung jawab yang harus dia berikan kepada keluarganya termasuk anak-anaknya. Ciri-ciri dari pekerjaan tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 2.8 jumlah Persentase Orangtua dirinci Menurut Jenis pekerjaan Orangtua

Jenis Pekerjaan	Orangtua (orang/%)	
	Ayah	Ibu
Pegawai	3 (9,7)	1 (3,2)
Karyawan	5 (16,1)	5 (16,1)

Petani	3 (9,7)	1 (3,2)
Wiraswasta	16 (51,6)	4 (12,9)
Tidak Bekerja	4 (12,9)	20 (64,6)
Jumlah	31 (100,0)	31 (100,0)

Sumber: Data Primer Tahun 2016

Berdasarkan Tabel 2.8 dari Pekerjaan Orangtua , orangtua yang bekerja sebagai Pegawai berjumlah 3 orang sebesar 9,7% dari Ayah, dan 1 orang sebesar 3,2% dari Ibu orang tua yang bekerja sebagai Karyawan berjumlah 5 orang sebesar 16,1% dari Ayah, dan 5 orang sebesar 16,1% dari Ibu, orangtua yang bekerja sebagai Petani berjumlah 3 orang sebesar 9,7% dari Ayah, dan 1 orang sebesar 3,2% dari Ibu, orangtua yang bekerja sebagai Wiraswasta berjumlah 16 orang sebesar 51,6% dari Ayah dan 4 orang sebesar 12,9% dari Ibu artinya semua pekerjaan orangtua dari responden ini karena memiliki pendidikan dan skill yang baik sehingga memiliki pekerjaan yang baik. orangtua yang tidak bekerja berjumlah 4 orang sebesar 12,9% dari ayah, dan 20 orang sebesar 64,6% dari ibu karena kurangnya lapangan pekerjaan, keadaan fisik yang tidak memungkinkan untuk bekerja dan kurangnya skill atau kemampuan yang dimiliki sehingga tidak mendapatkan pekerjaan atau tidak bekerja menurut responden.

Tabel 5.9 Rekapitulasi Bentuk Perubahan Gaya Hidup:

Item Pernyataan	Jawaban Responden						Jumlah	
	A (S)		B (KS)		C (TS)		n	f
	F	fx3	f	fx2	F	fx1		
1	26	78	5	10	0	0	31	88
2	25	75	6	12	0	0	31	87
3	26	78	4	8	1	1	31	87
4	15	45	13	26	3	3	31	74
5	15	45	6	12	10	10	31	67
6	14	42	9	18	8	8	31	68
7	17	51	8	16	6	6	31	73
8	11	33	12	24	8	8	31	65
9	17	51	9	18	5	5	31	74
10	15	45	10	20	6	6	31	71
11	20	60	8	16	3	3	31	79
12	21	63	7	14	3	3	31	80
13	13	39	15	30	3	3	31	72
14	18	54	10	20	3	3	31	77
15	16	48	12	24	3	3	31	75
16	20	60	9	18	3	3	31	81
17	23	69	7	14	1	1	31	84
18	29	87	1	2	1	1	31	90
19	21	63	8	16	2	2	31	81
Jumlah	362	1086	159	318	69	69	589	1473

Sumber: Data Primer Tahun 2016

Berdasarkan Tabel 5.9 terlihat hasil rekapitulasi bentuk perubahan gaya hidup dengan nilai tertinggi sebesar 90,88,87,87 dan 84. Artinya bahwa bentuk perubahan yang dominan dilakukan oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau berdasarkan nilai tertinggi yaitu 90 yang mana mahasiswa mampu bertanggung jawab serta menimbulkan inovasi-inovasi yang

kreatif untuk menunjang kemandirian tersebut. Jadi, bentuk gaya hidup mahasiswa fakultas ekonomi universitas riau adalah **Bentuk Gaya Hidup Mandiri**.

Item Pernyataan	Jawaban Responden						Jumlah	
	A (S)		B (KS)		C (TS)		n	f
	f	fx3	f	fx2	f	fx1		
1	11	33	12	24	8	8	31	65
2	26	78	3	6	2	2	31	86
3	13	39	12	24	6	6	31	69
4	2	6	5	10	24	24	31	40
5	5	15	10	20	16	16	31	51
6	8	24	8	16	15	15	31	55
7	30	90	1	2	0	0	31	92
8	2	6	10	20	19	19	31	45
9	16	48	9	18	6	6	31	72
10	11	33	15	30	5	5	31	68
11	15	45	10	20	6	6	31	71
12	11	33	8	16	12	12	31	61
13	31	93	0	0	0	0	31	93
14	20	60	10	20	1	1	31	81
15	25	75	5	10	1	1	31	86
16	11	33	10	20	10	10	31	63
17	13	39	10	20	8	8	31	67
18	29	87	2	4	0	0	31	91
19	31	93	0	0	0	0	31	93
20	31	93	0	0	0	0	31	93
21	30	60	1	2	0	0	31	62
22	26	78	3	6	2	2	31	86
23	20	60	8	16	3	3	31	79
24	17	51	8	16	6	6	31	73
25	31	93	0	0	0	0	31	93
Jumlah	465	1365	160	320	150	150	775	1835

Tabel 5.10 Rekapitulasi Faktor Gaya Hidup

Sumber: Data Primer Tahun 2016

Berdasarkan Tabel 5.10 terlihat hasil rekapitulasi faktor perubahan gaya hidup mahasiswa fakultas ekonomi universitas riau yang berasal dari kandis dengan nilai tertinggi sebesar 93,93,93,93 dan 92.

Artinya bahwa faktor perubahan gaya hidup yang dominan dilakukan oleh mahasiswa fakultas ekonomi yang berasal dari kandis adalah **Faktor Kepribadian, Faktor Konsep Diri, dan Faktor Keluarga**. Yang mana mereka dominan mengatakan bahwa perubahan pada diri mereka membawa dampak positif, keluarga mereka juga tidak membatasi ruang gerak mereka selama menjalani pendidikan, kemudian mereka dominan bergaya sesuai dengan keadaan sosial ekonomi orangtua mereka.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Berdasarkan rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa Bentuk perubahan gaya hidup yang terjadi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Asal Kecamatan Kandis adalah dominan Bentuk perubahan gaya hidup Mandiri yang mana Mahasiswa Asal kecamatan kandis ini mencari tahu berbagai informasi terbaru melalui media elektronik. Mereka tertarik mengikuti perkembangan media (media sosial elektronik) yang ada.
2. Berdasarkan rumusan masalah yang kedua yaitu Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Gaya Hidup Mahasiswa Fakultas Ekonomi asal Kecamatan Kandis yang dominan dilakukan oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi ini adalah Perubahan pada diri mereka membawa dampak positif, Keluarga tidak membatasi ruang gerak selama mereka menjalani pendidikan, Pendidikan yang diperoleh mempengaruhi mereka untuk menjadi orang yang berkarakter, Bergaya sesuai dengan keadaan sosial ekonomi, dan mereka juga berteman dengan orang yang dapat memberikan rasa nyaman kepada mereka dalam hal apapun.

Saran

Berdasarkan uraian di atas maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Orangtua sebaiknya tidak terlalu memberikan kebebasan terhadap anak, karena pada saat anak mulai dibebaskan maka anak akan merasa tidak ada yang harus dikhawatirkan. Dan bisa menyebabkan hal negatif maupun positif, seperti pergaulan bebas, terjerumus kedalam narkoba dan lain sebagainya.
2. Sebaiknya pihak kampus memberikan batasan-batasan atas akses internet atau media massa lain yang telah disediakan oleh pihak kampus.
3. Kepada mahasiswa sebaiknya menggunakan waktu yang ada dan kesempatan yang ada dengan hal-hal positif dan tidak merugikan pihak manapun saat berada jauh dari keluarga dan kerabat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, 2002. *Psikologi Sosial*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2006. *Metode penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Damsar, 2011. *Pengantar sosiologi ekonomi*. Edisi revisi. Jakarta: kencana
- Damsar, 2002. *Sosiologi ekonomi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Drajat, Zakiah. 1959. *Problema Remaja di Indonesia*, Jakarta: BulanBintang
- Kolip, Setiadi. 2011. *Pengantar Sosiologi: Edisi 1*. Jakarta: Kencana

- Kotler, Philip. 1987. *Dasar-dasar pemasaran*. terj: Hendra Teguh dan Ronny Antonius Rusli. Jakarta: Intermedia.
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nugraheni.E. 2003. *Asuhan Kebidanan Patologi*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Papalia, D, E, Old, S,W, Feldman, R,D. 2007. *Psikologi Perkembangan: Edisi 9*. Jakarta : Kencana
- Philipus. 2009. *Sosiologi dan Politik: Edisi 1-3*. Jakarta: Rajawali Pers
- Riduwan. 2009. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Subandy, Ibrahim, Idi, 1997. *Ecstasy Gaya Hidup*. Bandung: Mizan
- Subandy, Ibrahim, Idi. 2007. *Budaya Populer Sebagai Komunikasi*. Yogyakarta: Jakasutra
- Soekanto, Soerjono. 2003. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Sugihartati, Rahma. 2010. *Membaca, Gaya Hidup dan Kapitalisme*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sugiono, 2009. *Metode Penelitian pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sztompka, Piotr, 2004. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group
- Usman, Husaini, 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman, Husaini, 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara
- Skripsi
- Sri Handayani, 2014. *“Gaya Hidup Hijabers Community Kota Pekanbaru”*. Skripsi. Sarjana Universitas Riau. Pekanbaru
- Ella Marliza, 2015, *“Tentang Gaya Hidup Mahasiswa di Perkotaan (studi meaning Family Box Karaoke Keluarga bagi Mahasiswa/I di Jalan HR. Soebrantas zkota pekanbaru)”*. Skripsi. Sarjana. Universitas Riau. Pekanbaru
- Internet
- Takwin, B. (2008). *Menjadi mahasiswa .Bagus* takwin.multiply.com. <http://bagustakwin.multiply.com/journal/item/18> di akses 02 februari 2016